

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Kondisi ekonomi yang masih mengalami krisis berkepanjangan ini membuat kegiatan usaha masyarakat banyak yang mengalami kesulitan, tidak sedikit diantaranya kegiatan usaha yang terancam bangkrut. Apalagi bagi dunia bisnis dalam bidang jasa kontraktor di Indonesia yang berpengaruh pada kegiatan proses, sedangkan daya beli masyarakat yang cenderung menurun. Untuk itu Indonesia terus berusaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan jalan mengadakan pembangunan di segala bidang.

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan sasaran yang penting karena mempengaruhi secara positif bagian pembangunan dibidang lainnya, diantaranya adalah sektor jasa. Agar pembangunan dibidang jasa berhasil dengan baik diperlukan teknologi yang maju. Dengan maksud teknologi dapat mengelola dan mengubah sumber daya yang kurang bermanfaat menjadi lebih bermanfaat.

Pertumbuhan yang terjadi pada desain proses ditandai oleh kemampuan kemajuan pada bidang produksi, serta peningkatan kualitas dan volume kegiatan produksi, selain itu suatu desain proses dituntut untuk memiliki perencanaan yang baik. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan – kegiatan operasional harus mendapatkan perhatian dari manajemen perusahaan agar dapat tetap tertahan dalam menghadapi kemungkinan – kemungkinan yang terjadi dalam dunia usaha.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan usahanya, meningkatkan kesejahteraan karyawannya dan memberi kepuasan pada pemilik perusahaan. Untuk itu perusahaan beserta seluruh karyawannya harus dapat menjalankan desain proses kegiatan dengan baik dan memanfaatkan faktor-faktor produksi, bahan, mesin, metode kerja, dan dana atau uang dengan menggunakan teknik pengelolaan yang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan barang atau jasa secara efektif dan efisien, baik

jumlah, kualitas, dan biaya yang diharapkan. Desain proses merupakan salah satu faktor produksi yang menentukan kelancaran suatu kegiatan produksi. Agar kegiatan produksi berjalan secara efisien maka proses yang membantu dalam kegiatan produksi harus ada perencanaan yang matang sehingga dapat digunakan dengan baik. Dalam usaha untuk dapat mempergunakan terus peralatan atau fasilitas tersebut agar kontinuitas produksi tetap terjamin.

Kegiatan Desain Proses tidak dapat diabaikan karena sebagian pengolahan yang dilakukan pada kegiatan pengelolaan yang dilakukan pada kegiatan proses produksi pada perusahaan jasa kontraktor, perusahaan yang memproduksi tanpa memperhatikan kegiatan proses yang diperlukan berarti menghilangkan masa depan perusahaan tersebut. Dalam jangka pendek memang seakan-akan perusahaan dapat menjalankan kegiatan dengan mudah, akan proses produksinya, yang membutuhkan biaya yang besar atau perbaikan-perbaikan yang tidak terduga.

Melalui pelaksanaan *Desain proses* yang baik pada kegiatan perusahaan maka kemungkinan dalam kegagalan yang akan terjadi dapat dikurangi atau dapat dihindarkan sama sekali, sehingga produksi dapat berjalan dengan lancar.

Dengan memperhatikan pentingnya *proses* yang dilaksanakan perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam tugas akhir yang penulis beri judul "***Tinjauan Tentang Desain Proses Proyek pada PT. Tatametrika Nusantara***".

1.2. Identifikasi Masalah

Process Design merupakan rancangan proses atau gambaran tentang cara pembuatan suatu proses yang telah ditetapkan dalam produk design, dengan menggunakan serangkaian keputusan dalam pemilihan bahan baku, operasi aliran kerja dan metode – metode untuk produksi barang atau jasa secara efektif dan efisien.

Dari berbagai masalah *Desain proses* yang ada pada perusahaan tersebut, penulis mencoba membatasi dan mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Desain Proses kegiatan pada PT.TataMetrika Nusantara ?

2. Masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam desain proses kegiatan yang dihadapi oleh PT. Tatametrika Nusantara ?
3. Bagaimana penyelesaian yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi masalah *desain proses* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan desain proses di PT. TataMetrika Nusantara
2. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan desain proses pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui penyelesaian yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi masalah desain proses.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata penerapan teori yang telah diberikan selama perkuliahan ke dalam praktek sebenarnya di lapangan. Penelitian ini dapat juga memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan
Dari penelitian ini diharapkan adanya suatu hasil yang maksimum yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan, sebagai bahan informasi dalam bidang operasional, khususnya mengenai masalah Desain proses.
2. Pihak lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan tambahan masukan dalam mempelajari dan menerapkan manajemen operasi pada umumnya dan masalah pelaksanaan Desain proses pada khususnya.
3. Penulis
Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh gambaran lebih mendalam bagaimana penerapan teori manajemen operasi/ produksi terutama mengenai Desain proses dan membandingkan pelaksanaan Desain proses pada perusahaan.

1.5. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode-metode berdasarkan **Sumadi Suryabrata** dalam bukunya "**Metodelogi Peneltian**" (2003: 73) sebagai berikut :

- a. Metode Deskriptif yaitu metode yang menggambarkan penelitian secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, sehingga dapat memberikan saran-saran untuk masa yang akan datang.
- b. Metode Historis yaitu metode yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data masa lalu mengenai data yang terjadi di perusahaan.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi perusahaan secara langsung untuk memperoleh data-data primer yang diperlukan dalam penelitian melalui wawancara langsung dengan pihak perusahaan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan landasan teori yang didapat dari literatur-literatur dan bahan-bahan perkuliahan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tata Metrika Nusantara yang berlokasi pada jalan Haji Nawi Jakarta. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian adalah dari Bulan Agustus sampai dengan September 2005.